

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono. 2012, hlm. 2). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto (2012, hlm. 104) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri sebagai suatu bentuk investigasi yang bersifat reflektif yang memiliki tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas melalui prosedur penelitian yang berbentuk siklus (daur ulang). Sedangkan Kemmis (dalam Hopkins. 2011) menyatakan bahwa

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu bentuk penyelidikan refleksi-diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dalam (a) praktik-praktik sosial dan pendidikan mereka sendiri, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik dan situasi-situasi yang melingkupi praktik-praktik tersebut. (hlm. 87)

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah yang muncul di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki kinerjanya dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3.2 Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah model spiral yang dirumuskan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Secara mendetail Kemmis dan Taggart (dalam Hopkins. 1993, hlm. 93) menjelaskan tahap-tahap penelitian yang dilakukan yaitu terdiri dari empat tahap, perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observ*), refleksi (*reflect*) dan pada siklus berikutnya membuat perencanaan baru.

Langkah-langkah pada model spiral menurut Kemmis dan Taggart dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*plan*), yaitu rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah sikap sosial. Kegiatan yang

Yuniarti, 2019

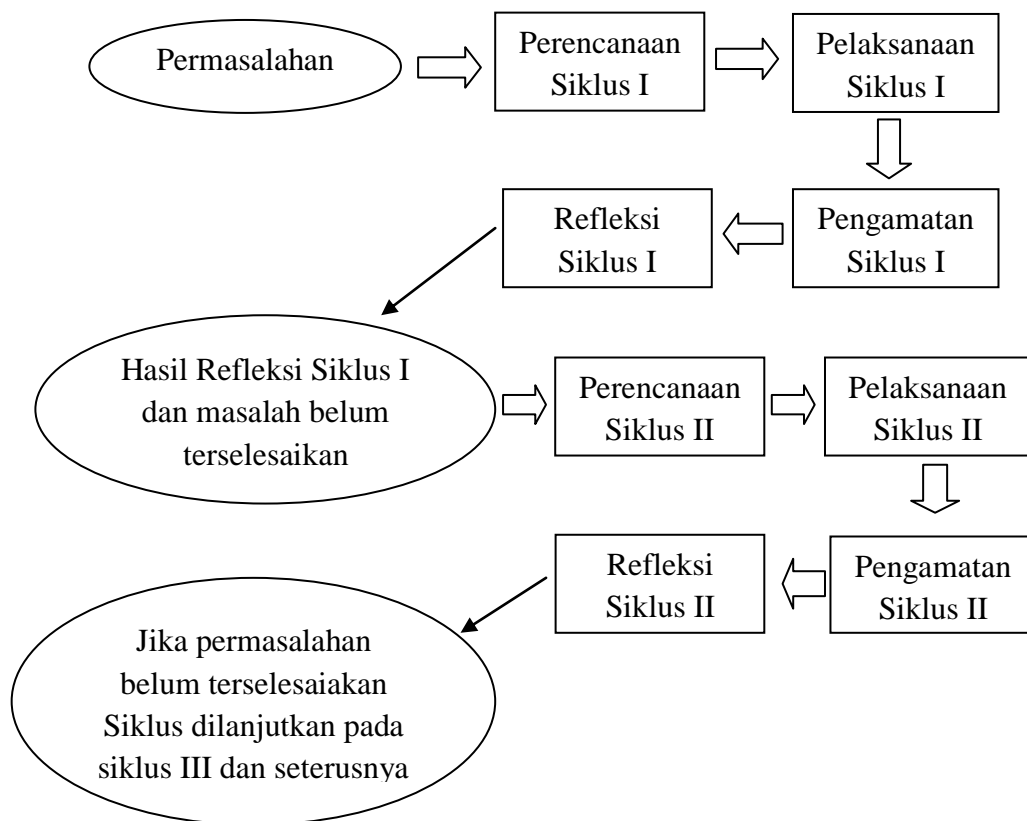
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilakukan dalam perencanaan yaitu menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini peneliti membuat kisi-kisi instrument penelitian dari indikator sikap kedisiplinan, menyusun lembar observasi, dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

- 2) Pelaksanaan tindakan (*act*), yaitu pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru atau peneliti di kelas dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perencanaan sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *team games tournament* (TGT) pada setiap siklus dan mengobservasi sikap disiplin belajar siswa yang sesuai dengan indikator yang telah di rumuskan.
- 3) Pengamatan (*observ*), yaitu mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas yang bertujuan untuk melihat hasil atau dampak dari tindakan, agar memperoleh data yang jelas untuk perbaikan pada siklus selanjutnya. Pada tahap ini peneliti bekerja sama dengan Guru kelas atau teman sejawat. Guru kelas atau teman sejawat bertindak sebagai observer, melakukan pengamatan dan mendokumentasikan selama proses penelitian.
- 4) Refleksi (*reflect*) yaitu mengkaji keterlaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui keberhasilan capaian indikator apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau masih perlu perbaikan.

Adapun tahapan penelitian terdapat dalam gambar berikut:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis & Taggart

3.3 Lokasi, Subjek, dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN CK yang terletak di Kel. isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN CK Semester Genap tahun pelajaran 2019/2019 dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 13 orang siswa perempuan dan 11 orang siswa laki-laki.

Waktu penelitian disesuaikan dengan jadwal pembelajaran siswa kelas III, mulai dari bulan Februari sampai bulan Mei 2019.

3.4 Prosedur Administratif Penelitian

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

- 1) Perizinan kepada pihak sekolah dengan mengajukan surat izin penelitian yang ditujukan kepada sekolah yang dijadikan tempat penelitian

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Kegiatan observasi dan wawancara, kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang pelaksanaan pembelajaran untuk menentukan masalah yang diteliti.
- 3) Identifikasi permasalahan yang ada di kelas III, berdasarkan observasi diketahui permasalahan sikap disiplin belajar siswa masih rendah.
- 4) Melakukan kajian terhadap kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013, buku guru dan buku siswa kelas III.
- 5) Melakukan studi literatur untuk memperoleh teori mengenai strategi yang sesuai
- 6) Menyusun proposal penelitian
- 7) Melaksanakan seminar proposal penelitian

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

3.3.2.1 Siklus I

Berdasarkan model PTK dari Kemmis dan Taggart, peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

3.3.2.2.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada aturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan langkah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari presentasi kelas, pembelajaran tim/Kelompok, *games*, *tournament*, dan rekognisi tim.
- 2) Penyusunan lembar kerja kelompok
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Membuat soal *games* dan *tournament* yang disesuaikan dengan materi ajar
- 5) Menyiapkan penghargaan berupa hadiah
- 6) Penyusunan instrument pengumpulan data yang terdiri dari:
 - (1) Lembar observasi sikap disiplin belajar siswa
 - (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran
 - (3) Catatan Lapangan

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.3.2.1.2 Tindakan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti membagi lembar observasi sikap disiplin belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran kepada para observer.

1) Kegiatan pendahuluan

- (1) Salam pembuka
- (2) Do'a
- (3) Memberikan motivasi
- (4) Apersepsi
- (5) Menyampaian tujuan dan cakupan pembelajaran

2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang meliputi:

(1) Presentasi Kelas

Guru menyampaikan materi pembelajaran dan melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan.

(2) Tim (belajar kelompok)

Guru membagi lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok, kemudian siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan belajar melalui LKK tersebut.

(3) *Games*

Games dilakukan setelah guru *review* materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dalam kelompoknya. *Games* tersebut berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab oleh siswa.

(4) *Tournament*

Guru menyiapkan meja *tournament* dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pertandingan akademik antar kelompok. *Tournament* dilakukan dengan menjawab soal-soal yang dibacakan oleh guru, jawaban yang benar akan mendapatkan skor.

(5) Rekognisi tim

Setelah *tournament* dilaksanakan, guru menghitung perolehan skor yang di dapat oleh setiap kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi.

- 3) Kegiatan penutup pembelajaran
 - (1) Refleksi pembelajaran
 - (2) Kesimpulan
 - (3) Evaluasi pembelajaran
 - (4) Pemberian tugas kepada siswa
 - (5) Penutup dan do'a

3.3.2.1.3 Observasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam kegiatan observasi peneliti dibantu oleh beberapa observer yang bertugas untuk mengamati sikap disiplin belajar siswa dan mencatat setiap aktivitas guru dan siswa.

3.3.2.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan dalam rangka mengevaluasi proses pembelajaran apakah sudah sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat atau belum. Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Pada saat refleksi peneliti berdiskusi dengan observer dan guru mitra mengenai perbaikan yang harus dilakukan untuk siklus berikutnya. Peneliti mengevaluasi setiap langkah kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Peneliti juga menganalisis perubahan apa yang terjadi dan apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus selanjutnya.

3.3.2.2 Siklus II

3.3.2.2.1 Perencanaan

Kegiatan perencanaan yang dilakukan pada siklus I antara lain:

- 1) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada aturan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan Dasar dan Menengah. Langkah-langkah pembelajaran dalam RPP disesuaikan dengan langkah pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang terdiri dari presentasi kelas, pembelajaran tim/Kelompok, *games*, *tournament*, dan rekognisi tim.

- 2) Penyusunan lembar kerja kelompok
- 3) Menyiapkan media pembelajaran
- 4) Membuat soal *games* dan *tournament* yang disesuaikan dengan materi ajar
- 5) Menyiapkan penghargaan berupa hadiah
- 6) Penyusunan instrument pengumpulan data yang terdiri dari
 - (1) Lembar observasi sikap disiplin belajar siswa
 - (2) Lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada proses pembelajaran
 - (3) Catatan Lapangan

3.4.2.2.2 Tindakan

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti membagi lembar observasi sikap disiplin belajar siswa dan lembar observasi aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran kepada para observer.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - (1) Salam pembuka
 - (2) Do'a
 - (3) Memberikan motivasi
 - (4) Apersepsi
 - (5) Penyampaian tujuan dan cakupan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti pembelajaran disesuaikan dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) yang meliputi:
 - (1) Presentasi Kelas

Guru menyampaikan materi pembelajaran dan melakukan tanya jawab seputar materi yang disampaikan.
 - (2) Tim (belajar kelompok)

Guru membagi lembar kerja kelompok kepada setiap kelompok, kemudian siswa bersama kelompoknya berdiskusi dan belajar melalui LKK tersebut.

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(3) *Games*

Games dilakukan setelah guru *meriview* materi pelajaran yang telah dipelajari siswa dalam kelompoknya. *Games* yang dimaksud yaitu berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi pelajaran yang harus dijawab oleh siswa.

(4) *Tournament*

Guru menyiapkan meja *tournament* dan meminta siswa untuk mengikuti pertandingan akademik antar kelompok. *Tournament* dilakukan dengan menjawab soal-soal yang dibacakan oleh guru, jawaban yang benar akan mendapatkan skor.

(5) Penghargaan kelompok

Setelah *tournament* dilaksanakan, guru menghitung perolehan skor yang di dapat oleh setiap kelompok. Penghargaan diberikan kepada kelompok dengan skor tertinggi.

3) Kegiatan penutup pembelajaran

(1) Refleksi pembelajaran

(2) Kesimpulan

(3) Evaluasi pembelajaran

(4) Pemberian tugas kepada siswa

(5) Penutup dan do'a

3.3.2.2.3 Observasi

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu dari awal sampai akhir pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat dua observasi yang dilakukan yaitu observasi sikap disiplin belajar siswa dan observasi aktivitas guru dan siswa, Observasi dilakukan oleh beberapa orang observer, baik oleh peneliti maupun teman praktikan lainnya dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

3.3.3.1.4 Refleksi

Refleksi dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berakhir berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis. Pada saat refleksi peneliti berdiskusi dengan observer dan guru mitra mengenai perbaikan yang harus dilakukan untuk

Yuniarti, 2019
PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siklus berikutnya. Peneliti mengevaluasi setiap langkah kegiatan dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT). Peneliti juga menganalisis perubahan apa yang terjadi dan apa yang harus diperbaiki dan ditingkatkan pada siklus berikutnya. Namun, apabila tindakan yang diberikan sudah mencapai target keberhasilan disiplin belajar siswa, maka penelitian dihentikan dan cukup pada siklus II. Sebaliknya, jika tindakan belum dapat meningkatkan disiplin belajar siswa, maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

3.5 Prosedur Substantif Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi, keterangan-keterangan atau informasi yang akurat. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan melihat langsung aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal itu sejalan dengan pendapat Purwanto (dalam Basrowi dan Suwandi, 2008, hlm. 93-94) yang menjelaskan bahwa observasi adalah metode yang digunakan untuk menganalisis dan mencatat tingkah laku siswa dengan cara mengamati dan melihat setiap individu atau kelompok secara langsung. Kegiatan observasi difokuskan mengamati perilaku peserta didik pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

Observasi harus dilakukan secara objektif karena jika observer mengamati tingkah laku siswa secara subjektif data yang dihasilkan akan kurang akurat, sebagaimana yang dikatakan oleh Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 94) apabila orang yang melakukan observasi subyektivitasnya sangat tinggi, maka akurasi data akan terganggu. Dengan melakukan observasi peneliti dapat mencatat tingkah laku siswa berdasarkan keadaan sebenarnya tanpa dibuat-buat. Pada penelitian ini peneliti mengobservasi keterlaksanaan

pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dan sikap disiplin belajar siswa (terlampir).

2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan salah satu cara untuk melaporkan hasil observasi, refleksi dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Peneliti mencatat apa yang didengar, dialami, dilihat, dan dipikirkan. Dalam menulis catatan lapangan idealnya ditulis sesegera mungkin setelah pembelajaran selesai.

3.4.2 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.2.2.1 Lembar Observasi sikap disiplin belajar siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengukur sikap disiplin belajar siswa dan untuk melihat peningkatannya selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam menyusun lembar observasi sikap disiplin belajar siswa, peneliti menggunakan pedoman observasi dari Suprijono (2012, hlm. 149) yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengacu pada indikator pencapaian
- 2) Mengidentifikasi perilaku atau langkah kegiatan yang diobservasi
- 3) Menentukan model skala yang digunakan, yaitu skala penilaian atau daftar check (*check list*)
- 4) Membuat rubrik atau pedoman penskoran

Pengukuran sikap disiplin belajarsiswadengan menggunakan daftar *check list*. Setiap indikator diberi skor 1-4, penskoran didaptasi dari *rating score* (Sugiyono. 2012, hlm. 98) yaitu sebagai berikut:

- 1: jika siswa tidak memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator.
- 2: Siswa mulai memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator tapi belum konsisten.
- 3: Siswa mulai konsisten memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator
- 4: Siswa sudah konsisten memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lembar observasi ini diisi oleh observer dan guru yang mengajar dikelas ketika pembelajaran berlangsung. Indikator sikap disiplin siswa disusun berdasarkan aspek disiplin belajar siswayang telah dirumuskan oleh para ahli, diantaranya: 1) kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah; 2) Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran; 3) ketertiban diri saat belajar di kelas; dan 4) kedisiplinan terhadap tugas-tugas pelajaran. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Pemetaan Indikator Disiplin Belajar Siswa

No.	Aspek sikap Disiplin Belajar	Indikator Sikap Disiplin Belajar
1.	Kedisiplinan terhadap tata tertib sekolah	(1) Masuk kelas tepat waktu (2) Berkata baik dan sopan (3) Menjaga kebersihan lingkungan kelas
2.	Perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran	(1) Memperhatikan penjelasan guru (2) Melakukan diskusi kelompok dengan sungguh-sungguh (3) Memberikan umpan balik dari guru
3.	Ketertiban diri saat belajar di kelas	(1) Duduk di tempat masing-masing (2) Tidak ngobrol diluar topik pembelajaran (3) Tidak melakukan keributan di kelas
4.	Kedisiplinan terhadap tugas-tugas pelajaran	(1) Mengumpulkan PR tepat waktu (2) Mengerjakan tugas yang diberikan guru (3) Menyelesaikan tugas tepat waktu

3.4.2.2.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang telah disusun dalam RPP dengan pelaksanaan pembelajaran di lapangan. Selain itu, lembar observasi aktivitas guru dan siswa juga dapat dijadikan sebagai rujukan untuk pembelajaran selanjutnya.

3.4.2.2.3 Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat temuan selama proses pembelajaran. Melalui catatan lapangan peneliti dapat mengetahui tindakan yang harus dilakukan pada pembelajarn selanjutnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang di peroleh dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif digunakan untuk menyajikan data hasil observasi tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran, hasil observasi sikap disiplin belajar siswa, dan catatan lapangan. Sedangkan analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui tingkat disiplin belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, misalnya mencari nilai rata-rata, median, persentase keberhasilan disiplin belajar siswa, dan lain-lain.

3.5.1 Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Basrowi, 2008, hlm. 209) yang terdiri dari tiga langkah, yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

- 1) Pada langkah pertama peneliti akan melakukan reduksi data, pada prinsipnya reduksi data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, pengumpulan data adalah proses mencari atau mengumpulkan data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil temuan di lapangan sedangkan reduksi data yaitu proses pemilihan atau transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan dan di fokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam proses reduksi peneliti mencari data yang benar-benar valid dan jika peneliti menemukan kesangsian dalam kebenaran data maka peneliti data mengecek ulang dengan informasi lain.
- 2) Langkah kedua yaitu penyajian data. Pada langkah peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori. Data disajikan dalam bagan, grafik dan teks narasi sehingga memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti juga melakukan penyajian data secara sistematis, agar mudah memahami interaksi antar bagiannya.
- 3) Ketiga, yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Dalam langkah ini peneliti mengkaji data yang sudah ada secara berulang-ulang dan mengompakkan data yang telah terbentuk kemudian melaporkan hasil penelitian

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan lengkap, serta menuliskan temuan baru yang membedakan dengan penelitian sebelumnya.

3.5.2 Analisis Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan Sugiyono (2015, hlm. 23). Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif rata-rata dan presentase. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil observasi sikap disiplin belajar siswa berdasarkan indikator yang telah dirumuskan.

Setiap indikator dicantumkan skor dengan kriteria skor yang diadaptasi dari *rating score* (Sugiyono. 2012, hlm. 98)

- 1: Siswa tidak memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator.
- 2: Siswa mulai memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator tapi belum konsisten.
- 3: Siswa mulai konsisten memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator
- 4: Siswa sudah konsisten memperlihatkan sikap yang sesuai dengan indikator

Untuk menghitung skor ideal sikap disiplin belajar siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal} = \text{Jumlah Indikator} \times \text{Skor Terbesar}$$

$$\text{Skor ideal/tertinggi} = 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Skor terendah} = 12 \times 1 = 12$$

Jumlah skor sikap disiplin belajar yang diperoleh dihitung nilainya dengan cara sebagai berikut (diadaptasi dari Arikunto. 2012, hlm. 270)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Jumlah skor ideal}} \times 100$$

Untuk mengetahui presentase tingkat disiplin belajar siswa secara keseluruhan, dapat menggunakan rumus presentase dari Sudjana (2016, hlm. 43) sebagai berikut:

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\text{Presentase Sikap Disiplin Belajar} = \frac{\text{Jumlah skor disiplin belajar siswa keseluruhan}}{\text{jumlah skor maksimal keseluruhan}} \times 100 \%$$

$$\text{Presentase Teringgi} = \frac{48}{48} \times 100 \% = 100 \%$$

$$\text{Presentase Terendah} = \frac{12}{48} \times 100 \% = 25\%$$

Mengacu pada pendapat Mulyasa (2005, hlm. 101-102) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%).

Oleh sebab itu peneliti membuat kriteria tingkat sikap disiplin belajar siswa sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Presentase Tertinggi} - \text{Presentase Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria}}$$

$$\text{Interval} = \frac{100 - 25}{3} = 25$$

Tabel 3.2
Kriteria Sikap Disiplin Belajar Siswa

Presentase (%)	Tingkat Sikap Disiplin Belajar
75-100	Tinggi
50-74	Sedang
25-49	Rendah

3.6 Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan digunakan sebagai patokan keberhasilan penelitian dan dihentikannya siklus. Kriteria keberhasilan ini dilihat dari indikator proses dan hasil. Dalam penelitian ini peneliti melihat kriteria keberhasilan dari indikator proses berdasarkan data hasil observasi lapangan pada saat proses pembelajaran. Mengacu pada pendapat Mulyasa (2005, hlm. 101-102) yang menyatakan bahwa pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruh atau setidaknya sebagian besar (75%). Oleh karena itu, jika hasil observasi yang dilakukan sudah mencapai lebih dari 75% maka penelitian terhadap sikap disiplin belajar siswa dapat dikatakan berhasil dan penelitian dapat dihentikan.

Yuniarti, 2019

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yuniarti, 2019

***PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu